

## **Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI pada periode 2018-2021)**

**Ali Riza Fahlevi**

Universitas Telkom, Indonesia

**Tiara Wardani**

Universitas Telkom, Indonesia

**Arifika Sekaringtias Hartanti**

Universitas Telkom, Indonesia

**Alya Azka Nadzifa**

Universitas Telkom, Indonesia

Korespondensi penulis: [alirizafahlevi@telkomuniversity.ac.id](mailto:alirizafahlevi@telkomuniversity.ac.id)

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung-40257, Jawa Barat, Indonesia

**Abstract.** *Banking in Indonesia from year to year shows rapid growth. It can be seen from the development of new innovations that have been raised by banks in Indonesia, which has resulted in higher competition among existing banks. Analysis of financial performance is needed to measure a company's ability to manage its funds effectively and efficiently. The company's internal party can analyze the financial statements by calculating the financial ratios that describe the results of the bank's performance in the period observed. This study aims to determine the effect of foreign ownership, public ownership, BOPO, and financial performance variables on the foreign exchange national private commercial banks sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This research is a descriptive research with a quantitative approach method. The data used in this study uses external secondary data in the form of financial statements of foreign exchange national private public banks for the 2018-2021 period which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study amounted to 16 companies using purposive sampling. The research analysis used panel data regression analysis with the help of Eviews 12 software. The analysis in this study used three models included in this data analysis, namely the Random Effect Model, Fixed Effect Model, and Common Effect Model which were then tested to get the best model for this research. Simultaneously the results of research on foreign ownership, public ownership, and BOPO variables affect the company's financial performance. The results of this study show that partially the variables of foreign ownership and public ownership have no effect on the company's financial performance, while the BOPO variable has an effect on the company's financial performance.*

**Keywords:** *Foreign ownership, Public ownership, BOPO, Financial Performance.*

**Abstrak.** Perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Dapat dilihat dari perkembangan inovasi baru yang dimunculkan oleh perbankan di Indonesia membuat persaingan semakin tinggi antar bank yang ada. Analisis kinerja keuangan dibutuhkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dananya apakah secara efektif dan efisien. Pihak internal perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan melalui perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan yang menggambarkan terhadap hasil kinerja bank pada periode yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemilikan asing, kepemilikan publik, BOPO, dan kinerja keuangan pada subsektor bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder eksternal berupa laporan keuangan bank umum swasta nasional devisa periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software *Eviews 12*. Analisis pada penelitian ini menggunakan tiga model yang termasuk dalam analisis data ini yaitu Random Effect Model, Fixed Effect Model, dan Common Effect Model yang kemudian diuji untuk mendapatkan model terbaik untuk penelitian ini. Secara simultan hasil penelitian variabel kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel kepemilikan asing, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** Kepemilikan asing, Kepemilikan publik, BOPO, Kinerja Keuangan.

## **LATAR BELAKANG**

Perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Dapat dilihat dari perkembangan inovasi baru yang dimunculkan oleh perbankan di Indonesia membuat persaingan semakin tinggi antar bank yang ada. Perbankan merupakan sektor yang penting dalam perekonomian negara, maka perbankan diharapkan mempunyai kinerja yang baik.

Bank di Indonesia dari tahun ke tahun semakin banyak, baik bank konvensional maupun bank syariah, maka dengan itu persaingan antar bank semakin tinggi, bank yang dapat meningkatkan kinerjanya maka dapat bersaing di pasar perbankan nasional di Indonesia dengan sehat dan efisien. Kinerja keuangan suatu perbankan sangat berpengaruh bagi kesuksesan perbankan itu sendiri, karena apabila kinerja keuangannya baik masyarakat akan lebih percaya pada perbankan tersebut dan dapat menaikkan profitabilitasnya. Analisis kinerja keuangan dibutuhkan untuk mengukur kemampuan

suatu perusahaan dalam mengelola dananya apakah secara efektif dan efisien. Pihak internal perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan melalui perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan yang menggambarkan terhadap hasil kinerja bank pada periode yang diamati. Profitabilitas dapat mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan *Return on Equity*.

Struktur kepemilikan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan. Struktur kepemilikan suatu perusahaan dapat berbeda. Banyak penelitian yang berkaitan dengan struktur kepemilikan yang dilakukan yaitu membahas tentang hubungan antara pemilik dengan pihak manajemen dalam menjalankan perusahaannya dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (Heryanto, 2012).

Suatu perusahaan yang mengeluarkan saham dapat dibeli oleh pihak luar untuk mendapatkan dana. Investor asing dapat membeli saham yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia. Menurut investor asing mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan perusahaan. Investor asing yang besar biasanya berasal dari negara maju karena mempunyai latar belakang bisnis tertentu dan lebih baik dalam menangani masalah keuangan yang muncul. Investasi dari investor asing menjadi salah satu kunci bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara (Al-Gamrh et al., 2020).

Suatu perusahaan mempunyai kepemilikan publik. Kepemilikan publik dianggap akan menghambat pembangunan sektor keuangan, yang menyebabkan kontribusi pada pertumbuhan lebih lambat. Ketika sistem keuangan suatu negara tidak berkembang maka terdapat pengaruh negatif yang nyata dari kepemilikan publik atas bank terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi hal tersebut mulai hilang dengan semakin berkembangnya sistem keuangan pada suatu negara (Körner & Schnabel, 2011).

Biaya operasional dan pendapatan operasional merupakan hal yang penting dalam berjalannya perbankan. Biaya operasional dan pendapatan operasional digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya (Kusmana & Sumilir, 2019). Suatu perbankan apabila faktor produksinya sudah efektif dan efisien dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu manajemen perusahaan, apabila biaya operasional bank tidak efisien maka akan mengalami penurunan laba.

Sisa dari makalah ini disusun sebagai berikut. Bagian dua menyajikan literatur yang ada terkait dengan pembiayaan perusahaan keluarga, sedangkan bagian tiga memperkenalkan metodologi penelitian, termasuk pertanyaan penelitian dan proses pencarian. Bagian empat membahas hasil dan rincian penelitian. Akhirnya, bagian lima merangkum makalah ini dengan kesimpulan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari kepemilikan asing, kepemilikan publik, biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap kinerja keuangan bank dengan menggunakan rasio ROE sebagai proksinya pada Bank Swasta Devisa di Indonesia periode 2018-2021.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977, teori ini menjelaskan bahwa manajemen akan memberikan informasi yang baik atau positif kepada investor seperti peningkatan kinerja perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi yang positif dilandasi pada asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal (Bergh et al., 2019). Oleh karena itu, hal yang dapat dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal perusahaan melalui laporan keuangan yang kredibel atau dapat dipercaya. Laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pihak eksternal perusahaan sebagai perbandingan kinerja antar perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh manajemen perusahaan pada saat menjalankan fungsinya dalam mengelola aset secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi pelaku bisnis maupun pihak eksternal perusahaan karena dapat menjadi tolak ukur keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan (Petitjean, 2019). Bagi pihak eksternal, kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan indikator *return on equity* atau membagi laba bersih setelah pajak dengan ekuitas pemilik saham (Rahmani, 2020).

### **Kepemilikan Asing**

Perusahaan besar biasanya selain menarik perhatian masyarakat dalam negeri untuk menanamkan modalnya pada perusahaan juga dapat menarik minat pihak asing (Haudi et al., 2020). Menurut Undang-undang (UU) No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, kepemilikan asing merupakan perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Indonesia. Perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas kinerja keuangan perusahaan (Kabir & Thai, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Surono (2022), menyatakan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Mulyani (2020), menyatakan bahwa kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur kepemilikan asing perusahaan dengan cara membandingkan saham yang dimiliki oleh pihak asing dengan total saham yang beredar (Oktavian & Ahmar, 2019).

### **Kepemilikan Publik**

Menurut Wijayanti (2009), kepemilikan publik merupakan proporsi kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh publik atau masyarakat yang tidak berhubungan istimewa dengan perusahaan. Perusahaan yang dimiliki oleh publik umumnya memiliki pengawasan yang ketat dalam operasional perusahaannya karena investor publik menginginkan instansi yang telah dilakukan memberikan pengembalian dana yang tinggi (Chung et al., 2021). Oleh karena itu, semakin tinggi kepemilikan publik perusahaan maka manajemen perusahaan akan semakin baik dalam menyampaikan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tjahjadi & Tjakrawala (2020) menyatakan bahwa kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Sarmo et al., (2022), menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Indikator yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur kepemilikan publik perusahaan dengan cara membandingkan saham yang dimiliki oleh masyarakat dengan total saham yang beredar (Julekhah & Rahmawati, 2019).

### **BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional)**

Menurut Veithzal (2013), BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dalam perbankan, BOPO berperan penting karena jika perusahaan tidak dapat mengendalikan biaya operasionalnya maka hal ini dapat berdampak buruk bagi perusahaan (ahliperbankan,2022) Semakin kecil rasio BOPO dalam perusahaan, maka tingkat keefisienan biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank semakin baik (Kusumastuti & Alam, 2019). Menurut penelitian Mohammad Yusuf & Reza Nurul Ichsan (2021), BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azmy et al., (2019), menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur BOPO dengan cara membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya (Kusumastuti & Alam, 2019).

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menguji setiap variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan BOPO sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder eksternal berupa laporan keuangan bank umum swasta nasional devisa periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis menetapkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan swasta nasional devisa yang konsisten terdaftar di BEI periode 2018-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 perusahaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data panel dengan tiga model yang termasuk dalam analisis data ini yaitu Random Effect Model, Fixed Effect Model, dan Common Effect Model yang kemudian diuji untuk mendapatkan model terbaik untuk penelitian ini (Bell et al., 2018) . Uji yang dapat dilakukan yaitu Uji Chow, Uji Lagrange Multiplier, dan Uji Hausman (Tanjung et al., 2021) . Uji selanjutnya yang dilakukan berupa uji asumsi klasik dan uji statistik yang terdiri dari uji simultan (uji F),

uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji parsial (uji  $t$ ) (Wafirotin & Septiviasuti, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

|                            | X1        | X2       | X3        | Y         |
|----------------------------|-----------|----------|-----------|-----------|
| Date: 12/28/22 Time: 17:48 |           |          |           |           |
| Sample: 2018 2021          |           |          |           |           |
| Mean                       | 0.612293  | 0.146073 | 0.899845  | 0.011329  |
| Median                     | 0.762700  | 0.077050 | 0.895550  | 0.049950  |
| Maximum                    | 0.987100  | 0.577200 | 1.712300  | 0.130100  |
| Minimum                    | 0.099900  | 0.000000 | 0.008100  | -0.486700 |
| Std. Dev.                  | 0.315647  | 0.155180 | 0.263361  | 0.135932  |
| Skewness                   | -0.428347 | 1.608827 | -0.205924 | -2.576447 |
| Kurtosis                   | 1.645690  | 4.530437 | 8.473380  | 8.916549  |
| Jarque-Bera Probability    | 5.992183  | 29.62292 | 70.29751  | 143.6351  |
|                            | 0.049982  | 0.000000 | 0.000000  | 0.000000  |
| Sum                        | 34.28840  | 8.180100 | 50.39130  | 0.634400  |
| Sum Sq. Dev.               | 5.479817  | 1.324440 | 3.814746  | 1.016259  |
| Observations               | 55        | 56       | 56        | 56        |

*Sumber : output eviews 12 (2022)*

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat nilai *mean* kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 memiliki nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa data dari variabel kinerja keuangan (ROE) bersifat bervariasi atau tidak berkelompok. Variabel pertama yaitu kepemilikan asing memiliki nilai mean lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa data dari variabel tersebut bersifat berkelompok atau sebaran data tidak bervariasi. Variabel kedua yaitu kepemilikan publik memiliki nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa data dari variabel tersebut bersifat berkelompok atau sebaran data tidak bervariasi. Variabel ketiga yaitu BOPO memiliki nilai mean lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa data dari variabel tersebut bersifat berkelompok atau sebaran data tidak bervariasi.

### 2. Analisis Regresi Data Panel

#### 2.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas**

|                         |                        |                         |                    |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|--------------------|
| KEPEMILIKAN_ASING__X1_  | KEPEMILIKAN_ASING__X1_ | KEPEMILIKAN_PUBLIK__X2_ | BOPO__X3_          |
|                         | 1                      | 0.5941366265459032      | 0.1469781615699247 |
| KEPEMILIKAN_PUBLIK__X2_ | -0.5941366265459032    | 1                       | 0.1764786158721577 |
| BOPO__X3_               | 0.1469781615699247     | 0.1764786158721577      | 1                  |

*Sumber : output eviws 12 (2022)*

Berdasarkan hasil pengujian dalam uji multikolinieritas pada tabel 2 diatas menunjukkan *variance inflantion factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

**2.2 Pemilihan Metode Estimasi Data Panel**

a). Uji Chow

**Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 2.940587  | (13,39) | 0.0046 |
| Cross-section Chi-square | 38.258953 | 13      | 0.0003 |

*Sumber : output eviws 12 (2022)*

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji chow diperoleh nilai *probability (prob) cross-section Chi square* sebesar 0.0003. dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H0 diterima sehingga model yang tepat untuk digunakan adalah

*Fixed Effect Model.*

b). Uji Hausman

**Tabel 4. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 4.782269          | 3            | 0.1885 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable               | Fixed     | Random    | Var(Diff.) | Prob.  |
|------------------------|-----------|-----------|------------|--------|
| KEPEMILIKAN_ASING_X1_  | -0.039797 | -0.046025 | 0.005783   | 0.9347 |
| KEPEMILIKAN_PUBLIK_X2_ | 0.466650  | 0.043996  | 0.053031   | 0.0665 |
| BOPO_X3_               | -0.250151 | -0.333747 | 0.002262   | 0.0788 |

*Sumber : output eviews 12 (2022)*

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hausman yang memperoleh nilai probability (prob) cross-section random sebesar 0.1885. nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan dari hasil uji hausman bahwa H0 diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah random effect model.

c). Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 4.727636<br>(0.0297) | 1.560843<br>(0.2115)  | 6.288480<br>(0.0122)  |
| Honda                | 2.174313<br>(0.0148) | -1.249337<br>(0.8942) | 0.654057<br>(0.2565)  |
| King-Wu              | 2.174313<br>(0.0148) | -1.249337<br>(0.8942) | -0.184632<br>(0.5732) |
| Standardized Honda   | 2.945037<br>(0.0016) | -1.036051<br>(0.8499) | -2.255336<br>(0.9879) |
| Standardized King-Wu | 2.945037<br>(0.0016) | -1.036051<br>(0.8499) | -2.696569<br>(0.9965) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 4.727636<br>(0.0384)  |

*Sumber : output eviews 12 (2022)*

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji penentu untuk mengetahui apakah Fixed Effect Model atau Random Effect Model yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian ini. berdasarkan tabel 5 di atas, hasil pengujian dari uji Lagrange Multiplier memperoleh nilai cross-section Breusch-Pagan sebesar 0.0297 artinya nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05 sehingga H0 ditolak. berdasarkan hasil uji pemilihan metode estimasi regresi data panel yang telah dilakukan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

### 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berikut adalah hasil analisis regresi data panel menggunakan *fixed effect model*.

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel**

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 0.386893    | 0.064154              | 6.030674    | 0.0000    |
| X1                 | -0.062676   | 0.052108              | -1.202807   | 0.2345    |
| X2                 | -0.026707   | 0.106513              | -0.250744   | 0.8030    |
| X3                 | -0.370383   | 0.051036              | -7.257228   | 0.0000    |
| R-squared          | 0.508807    | Mean dependent var    |             | 0.011329  |
| Adjusted R-squared | 0.480469    | S.D. dependent var    |             | 0.135932  |
| S.E. of regression | 0.097978    | Akaike info criterion |             | -1.739407 |
| Sum squared resid  | 0.499179    | Schwarz criterion     |             | -1.594739 |
| Log likelihood     | 52.70341    | Hannan-Quinn criter.  |             | -1.683320 |
| F-statistic        | 17.95490    | Durbin-Watson stat    |             | 1.015740  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |           |

*Sumber : output eviews 12 (2022)*

### 3.1 Pengujian Hipotesis

#### a). Koefisien Determinasi

Hasil pengujian pada model *common effect* dapat dilihat pada tabel 7 bahwa diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.480469 atau 48.04%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan BOPO mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan sebesar 0.480469 atau 48.04%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

### **b). Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai Prob (*F-Statistic*) sebesar 0.000000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob (*F-Statistic*) < 0,05 artinya  $H_{01}$  ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **c.) Uji Parsial (Uji T)**

Berdasarkan tabel 7 mengenai pengujian uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kepemilikan asing memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2345. Hal ini menunjukkan bahwa nilai prob > 0,05, artinya  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel kepemilikan publik memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8030. Hal ini menunjukkan bahwa nilai prob > 0,05, artinya  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel BOPO memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai prob < 0,05, artinya  $H_1$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis dari uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing yang diukur dengan membandingkan saham yang dimiliki oleh pihak asing dengan total saham yang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021. rata-rata kepemilikan asing pada perbankan umum swasta nasional devisa terhitung rendah sehingga pemilik asing kurang memiliki bagian dalam pengambilan keputusan dan perkembangan kinerja keuangan. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Mulyani (2020) yang

menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik yang diukur dengan membandingkan saham yang dimiliki oleh masyarakat dengan total saham yang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021. Hasil ini disebabkan oleh rata-rata kepemilikan publik di perbankan umum swasta nasional devisa masih dibawah 50% sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam menaikkan laba. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifulsyah (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh BOPO terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis dari uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang diukur dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatannya memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Semakin tingginya nilai BOPO suatu perusahaan akan diikuti dengan menurunnya nilai ROA. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kansil et al, (2017) yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemilikan asing, kepemilikan publik, BOPO, dan kinerja keuangan pada subsektor bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengujian data panel secara simultan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial variabel kepemilikan asing dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada variabel independen yang hanya menggunakan kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Keterbatasan lain yang dimiliki oleh penelitian ini terletak pada objek penelitian yang menggunakan bank umum swasta nasional devisa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain atau menggunakan objek penelitian yang berbeda.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Al-Gamrh, B., Al-Dhamari, R., Jalan, A., & Afshar Jahanshahi, A. (2020). The impact of board independence and foreign ownership on financial and social performance of firms: evidence from the UAE. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 201–229. doi: 10.1108/JAAR-09-2018-0147
- Arifulsyah, H. (2016). Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Dengan CSR Disclosure Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9(November), 58–67.
- Azmy, A., Febriansyah, I., & Munir, A. (2019). the Effect of Financial Performance Ratios on Conventional Bank Profitability in Indonesia Stock Exchange. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(2), 84.
- Bergh, D. D., Ketchen, D. J., Orlandi, I., Heugens, P. P. M. A. R., & Boyd, B. K. (2019). Information Asymmetry in Management Research: Past Accomplishments and Future Opportunities. *Journal of Management*, 45(1), 122–158.
- Bell, A., Fairbrother, M. & Jones, K. *Fixed and random effects models: making an informed choice. Qual Quant* 53, 1051–1074 (2019).
- Chung, H.(S)., Krishnan, S., Lauck, J. and Wynn, J. (2021), "Market reactions to the internal control reporting presentation format: combined vs separate audit reports", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 36 No. 7, pp. 979-998.
- Haudi, Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2020). Analysis of Most Influential Factors To Attract Foreign Direct Investment. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 4128–4135.

- Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). "The Influence of Media Exposure, Industry Sensitivity, Foreign Ownership, Public Ownership and Profitability on Environmental Disclosure and The Impact on Firm Value." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 50–66.
- Kabir, R., & Thai, H. M. (2017). Does corporate governance shape the relationship between corporate social responsibility and financial performance? *Pacific Accounting Review*, 29(2), 227–258.
- Kansil, D., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3508–3517.
- Khoirunnisa, & Suroño, Y. (2022). *Pengaruh Makro Ekonomi dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pembiayaan sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019*. 22(3), 2292–2305.
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59.
- Körner, T., & Schnabel, I. (2011). *Public ownership of banks and economic growth: The impact of country heterogeneity*. *Economics of Transition*, 19(3), 407–441.
- Kusmana, A., & Sumilir. (2019). *Banking Performance Analysis*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(3), 34–48.
- Mohammad Yusuf, & Reza Nurul Ichsan. (2021). Analysis of Banking Performance in The Aftermath of The Merger of Bank Syariah Indonesia in Covid 19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(2), 472–478.
- Oktavian, M., & Ahmar, N. (2019). The effect of managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership on intellectual capital. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 15.
- Petitjean, M. (2019). Eco-friendly policies and financial performance: Was the financial crisis a game changer for large US companies? *Energy Economics*, 80, 502–511.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 104–116.

- Sari Dewi, M., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing , Leverage, Cash Holdings Dan Debt Maturity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2893–2911.
- Sarmo, S., Bisma, I. D. G., Muhdin, & Sarifuddin. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003–2005.
- Tanjung, A. H., Salam, S., Rusdi, J. F., Ermawati, Y., Novianty, I., Hendaris, R. B., & Apriliawati, Y. (2021). *Flypaper effect assessment methods in the expansion of regional autonomy. MethodsX*, 8, 101387.
- Tjahjadi, H., & FX Kurniawan Tjakrawala. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 736.
- Wafirotin, K. Z., & Septiastuti, U. (2019). *the Effect of Transparency, Community Participation, and Accountability on Management of Village Funds in Ponorogo Regency. Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(1), 31.